

PT HASJRAT MULTIFINANCE

Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
with Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>FINANCIAL STATEMENTS - for the years ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. HASJRAT MULTIFINANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT HASJRAT MULTIFINANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erwin Kindangen
Alamat Kantor : Jl. RP Socroso No.38
Gondangdia, Menteng,
Jakarta Pusat.
Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Pacuan Kuda Raya
No.27 RT/RW.013/002
Kayu Putih, Pulogadung.
Nomor Telepon : 021-3900719
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Moch. Wahyu Mulyono
Alamat Kantor : Jl. RP Socroso No.38
Gondangdia, Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Beji Permai Blok S No.8
RT/RW.003/013
Tanah Baru, Beji
Nomor Telepon : 021-3900719
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance;
2. Laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hasjrat Multifinance;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT HASJRAT MULTIFINANCE**

We, the undersigned :

Name : Erwin Kindangen
Office Address : Jl. RP Socroso No.38
Gondangdia, Menteng,
Jakarta Pusat.
Address of Domicile/
based on ID Card or
other identity cards : Jl. Pacuan Kuda Raya
No.27 RT/RW.013/002
Kayu Putih, Pulogadung.
Phone Number : 021-3900719
Position : President Director

Name : Moch. Wahyu Mulyono
Office Address : Jl. RP Socroso No.38
Gondangdia, Menteng,
Jakarta Pusat
Address of Domicile/
based on ID Card or
other identity cards : Beji Permai Blok S No.8
RT/RW.003/013
Tanah Baru, Beji
Phone Number : 021-3900719
Position : Director

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hasjrat Multifinance;*
2. *The financial statements of PT Hasjrat Multifinance has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Hasjrat Multifinance has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Hasjrat Multifinance do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for PT Hasjrat Multifinance internal control system;*



PT. HASJRAT MULTIFINANCE

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2025/*April 15, 2025*

Dircktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*


Erwin Kindangen




Moch. Wahyu Mulyono



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT Hasjrat Multifinance**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025**

**The Shareholders, Board of
Commissioners, and Board of Directors
PT Hasjrat Multifinance**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Hasjrat Multifinance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
pada piutang pembiayaan**

Mengacu pada Catatan 3c Kebijakan akuntansi yang material - Aset dan liabilitas keuangan, Catatan 6 Piutang pembiayaan konsumen, dan Catatan 27 Manajemen risiko keuangan.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan sebesar Rp2.619.153.094.506. Cadangan KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp102.671.869.694. Perusahaan mengimplementasikan ketentuan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung estimasi KKE atas eksposur kredit piutang pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Expected credit losses ("ECL") on
financing receivables***

Referring to Note 3c Material accounting policies - Financial assets and liabilities, Note 6 Consumer financing receivables, and Note 27 Financial risk management.

As at December 31, 2024, the Company has financing receivables amounting to Rp2,619,153,094,506. Allowance for ECL against these consumer financing receivables amounted to Rp102,671,869,694. The Company applies SFAS 109 Financial Instruments requirements to calculate the ECL for its financing receivables exposures.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat piutang pembiayaan setelah nilai KKE yang mewakili 96,96% dari total aset Perusahaan. Penentuan KKE didasarkan pada beberapa asumsi yang kompleks dan subjektif dan juga pertimbangan yang digunakan oleh Manajemen. Lebih jauh, kondisi ekonomi dan geopolitik saat ini turut meningkatkan tingginya ketidakpastian atas estimasi dan tingkat pertimbangan yang dibutuhkan untuk digunakan dalam mengestimasi KKE. Dengan melihat faktor-faktor ini, kami mengidentifikasi KKE sebagai hal audit utama.

Perusahaan menghitung KKE untuk piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Perusahaan menilai KKE secara kolektif. Untuk piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Perusahaan menilai KKE secara individual.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Expected credit losses ("ECL") on
financing receivables (continued)***

We focused on this area due to the significance of the carrying value of financing receivables after its ECL representing 96.96% of the total assets of the Company. The determination of ECL is based on a number of complex and subjective assumptions and judgments used by Management. Further, the current economic and geopolitical condition have increased the uncertainty of these estimates and degree of judgment required to be exercised in estimating the ECL. In view of these factors, we identified ECL as a key audit matter.

The Company calculates ECL for both non-impaired and impaired financing receivables. For non-impaired and impaired financing receivables, which are not considered individually significant, the Company assesses ECL on a collective basis. For impaired financing receivables, which are considered individually significant, the Company assesses ECL on an individual basis.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

a. KKE kolektif atas piutang pembiayaan

KKE kolektif atas piutang pembiayaan dihitung dengan mempertimbangkan *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), dan *exposure at default* ("EAD"). Perusahaan menggunakan model yang bergantung pada data internal dan eksternal. Perhitungan KKE kolektif menggunakan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, termasuk di dalamnya:

- Penilaian atas peningkatan risiko kredit secara signifikan dan kredit default;
- Ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot pertimbangannya; dan
- Asumsi model yang digunakan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Expected credit losses ("ECL") on
financing receivables (continued)***

***a. Collective ECL on financing
receivables***

Collective ECL on financing receivables is calculated by considering the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), and exposure at default ("EAD"). The Company utilizes modelling which are reliant on internal and external data. The measurement of collective ECL involves significant management judgments and assumptions, including, among others:

- *Assessment of significant increase in credit risk and default criteria;*
- *Expectations macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and*
- *The model assumptions used.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

**b. KKE individual atas piutang
pembiayaan**

KKE individual atas piutang pembiayaan dihitung dengan estimasi arus kas yang akan diterima di masa depan, dengan mengombinasikan beberapa skenario dan asumsi probabilitas tertimbang. Perhitungan KKE individual menggunakan pertimbangan manajemen dan asumsi yang signifikan, termasuk di dalamnya:

- Perkiraan atas arus kas yang diterima;
- Penilaian aset yang dijamin; dan
- Estimasi atas skenario, waktu untuk menerima pembayaran di masa depan dan bobot pertimbangannya.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Expected credit losses ("ECL") on
financing receivables (continued)***

***b. Individual ECL on financing
receivables***

Individual ECL on financing receivables is assessed by the estimation of future cash flows, combining scenarios and probability weightings assumptions. The measurement of individual ECL involves significant management judgments and assumptions, including, among others:

- *Expected amount of cash flows;*
- *Collateral valuations; and*
- *Estimations of the scenarios, timing to collect the future cash flows and the weighting.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

**Bagaimana hal ini ditangani dalam
audit**

Kami telah melakukan prosedur berikut
untuk merespon hal audit utama:

a. KKE kolektif atas piutang pembiayaan

Kami memperoleh pemahaman
mengenai pengendalian yang
berhubungan dengan audit kami dan
menilai desain dan implementasi dari
pengendalian yang relevan atas KKE.
Hal ini termasuk:

- Identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR"), kriteria default atau penurunan nilai kredit;
- Penilaian atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data utama yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian dan persetujuan atas hasil perhitungan KKE;

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Expected credit losses ("ECL") on
financing receivables (continued)***

***How the matter was addressed in the
audit***

*We have performed the following
procedures to address this key audit
matter:*

***a. Collective ECL on financing
receivables***

*We obtained an understanding of
the controls relevant to our audit
and assessed the design and
implementation of such relevant
controls over the ECL. These
include:*

- *Identification of significant increase in credit risk ("SICR"), default criteria or credit impairment;*
- *Assessment of the forward-looking information used in the ECL models;*
- *Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;*
- *Assessment and approval of the ECL results;*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

- Penilaian terhadap pengendalian umum dari Teknologi Informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Perusahaan atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Perusahaan dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan bobot pertimbangan yang diaplikasikan oleh Perusahaan;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan parameter dalam *probabilities of default ("PD")* dan *loss given default ("LGD")*;
- Melakukan validasi independen atas model KKE dan penilaian hasil validasi model oleh Manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Expected credit losses ("ECL") on
financing receivables (continued)***

- *Assessment on General IT controls over the ECL system, by involving our IT specialist.*

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- *Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria;*
- *Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Company;*
- *Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default ("PD") and loss given default ("LGD") models and parameters;*
- *Performed independent validation of the ECL models and assessment of model validation results by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

Kami juga melakukan prosedur substantif berikut ini:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perusahaan dalam model KKE secara basis sampel;
- Menghitung ulang KKE secara independen.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat di dalam laporan keuangan.

**b. KKE individual atas piutang
pembiayaan**

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implemetasi pengendalian yang relevan atas KKE atas piutang pembiayaan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan piutang pembiayaan, serta peninjauan dan persetujuan atas KKE yang dinilai secara individual.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Expected credit losses ("ECL") on
financing receivables (continued)***

We also performed the following substantive testing:

- *Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models, on a sampling basis;*
- *Independently recalculated the ECL.*

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

***b. Individual ECL on financing
receivables***

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls of such relevant controls over the ECL on financing receivables, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

Untuk sampel kami atas piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- Mengkritisi asumsi utama manajemen yang diterapkan dalam ekspektasi arus kas masa depan termasuk jumlah, waktu, dan probabilitas tertimbang yang digunakan;
- Melakukan perhitungan ulang KKE individual.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat di dalam laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***1. Expected credit losses ("ECL") on
financing receivables (continued)***

For our selected samples of financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- *Challenged management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the debtor, including amounts, timing, and probability-weighted outcome used;*
- *Recalculated the individual ECL*

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for the
Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00868/2.1133/AU.1/09/
0020-2/1/IV/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Chrisnadi Suwarta, S.E., M.M., CPA., BKP

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 0020*

15 April 2025/*April 15, 2025*



PT HASJRAT MULTIFINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	5, 27, 28	11.139.873.571	11.781.286.535	CASH ON HAND AND IN BANKS
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6, 25, 27, 28	3.294.463.737.804	3.379.418.786.301	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(675.310.643.298)	(700.097.560.423)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen		2.619.153.094.506	2.679.321.225.878	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(102.671.869.694)	(110.822.551.177)	Allowance for impairment losses
Neto		2.516.481.224.812	2.568.498.674.701	Net
PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH				OTHER RECEIVABLES - NET
Pihak ketiga	7, 27, 28	9.441.740.937	8.352.400.660	Third parties
Pihak berelasi	7, 25, 27, 28	3.052.559.309	3.708.392.658	Related parties
BIAYA DIBAYAR DI MUKA		1.711.870.915	1.741.918.656	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation
Desember 2024: Rp16.728.686.102				December 2024: Rp16,728,686,102
Desember 2023: Rp15.516.288.380	8	5.197.189.716	5.813.550.968	December 2023: Rp15,516,288,380
ASET HAK-GUNA - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				RIGHT-OF-USE ASSETS - net of accumulated depreciation
Desember 2024: Rp13.372.227.112				December 2024: Rp13,372,227,112
Desember 2023: Rp13.591.276.028	9	43.417.327.642	38.901.481.505	December 2023: Rp13,591,276,028
ASET PAJAK TANGGUHAN	14c	4.974.418.875	4.472.611.640	DEFERRED TAX ASSETS
JUMLAH ASET		2.595.416.205.777	2.643.270.317.323	TOTAL ASSETS

PT HASJRAT MULTIFINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK	10, 27, 28	1.167.722.856.953	1.114.448.613.970	BANK LOANS
UTANG LAIN-LAIN				OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	12, 27, 28	56.293.808.222	53.635.394.639	Third parties
Pihak berelasi	12, 25, 27, 28	98.847.198.047	325.385.652.147	Related parties
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	13, 27, 28	2.451.994.943	2.786.065.823	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	14a	16.344.084.427	13.108.658.405	TAXES PAYABLE
LIABILITAS SEWA	11, 25, 28	57.692.897.929	53.145.417.114	LEASE LIABILITIES
LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA	15	8.300.239.408	5.891.594.328	POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.407.653.079.929	1.568.401.396.426	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000				Share capital - par value Rp1,000
Modal dasar - 500.000.000 lembar saham				Authorized - 500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 350.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	16	350.000.000.000	350.000.000.000	Issued and paid up - 350,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor		6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earning
Cadangan umum		70.000.000.000	70.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		763.129.843.131	649.619.716.267	Unappropriated
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		(1.366.717.283)	(750.795.370)	Remeasurement of post employment benefit liabilities
JUMLAH EKUITAS		1.187.763.125.848	1.074.868.920.897	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.595.416.205.777	2.643.270.317.323	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT HASJRAT MULTIFINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - bersih	18	478.668.595.943	450.864.488.584	Consumer financing - net
Administrasi	19	46.351.466.738	43.841.263.145	Administration
Lain-lain	20	30.342.985.863	27.553.935.663	Others
Jumlah pendapatan		555.363.048.544	522.259.687.392	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	21	(88.176.072.575)	(89.940.309.433)	General and administrative
Gaji dan tunjangan	22	(42.125.740.182)	(41.782.095.238)	Salaries and benefits
Pendanaan dan keuangan	23	(112.199.951.944)	(113.332.375.983)	Financing costs and financing charges
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	6, 7	(96.800.210.788)	(106.226.403.800)	Provision for impairment losses
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	8, 9	(4.612.518.320)	(5.372.790.432)	Depreciation property, plant and equipment and right-of-use asset
Lain-lain - bersih	24	(25.840.694.721)	(28.108.970.056)	Others - net
Jumlah beban		(369.755.188.530)	(384.762.944.942)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		185.607.860.014	137.496.742.450	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Pajak kini	14b	(42.425.818.820)	(31.682.023.120)	Current tax
Pajak tangguhan	14c	328.085.670	1.427.712.562	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(42.097.733.150)	(30.254.310.558)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		143.510.126.864	107.242.431.892	PROFIT FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	15	(789.643.478)	(1.720.319)	Remeasurement of post employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	14c	173.721.565	378.470	Related income tax
Rugi komprehensif lain		(615.921.913)	(1.341.849)	Other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		142.894.204.951	107.241.090.043	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which form an integral part of the financial statements

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT HASJRAT MULTIFINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earning		Jumlah/ Total	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of post employment benefit liabilities	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023		350.000.000.000	6.000.000.000	70.000.000.000	602.377.284.375	1.028.377.284.375	(749.453.521)	1.027.627.830.854	Balance as of January 1, 2023
Dividen	17	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	107.242.431.892	107.242.431.892	-	107.242.431.892	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(1.341.849)	(1.341.849)	Remeasurement of post employment benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2023		350.000.000.000	6.000.000.000	70.000.000.000	649.619.716.267	1.075.619.716.267	(750.795.370)	1.074.868.920.897	Balance as of December 31, 2023
Dividen	17	-	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	-	(30.000.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	143.510.126.864	143.510.126.864	-	143.510.126.864	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(615.921.913)	(615.921.913)	Remeasurement of post employment benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2024		350.000.000.000	6.000.000.000	70.000.000.000	763.129.843.131	1.189.129.843.131	(1.366.717.283)	1.187.763.125.848	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which form an integral part of the financial statements

PT HASJRAT MULTIFINANCE

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Receipt from:
Konsumen		2.193.769.957.798	1.929.344.261.012	Consumer
Pendapatan administrasi		58.136.414.724	58.420.947.814	Administration income
Pendapatan bunga		642.657.209	853.767.881	Interest income
Jumlah penerimaan kas		2.252.549.029.731	1.988.618.976.707	Total cash receipt
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash payment for/to:
Dealer		(2.039.570.670.896)	(1.842.178.473.848)	Dealer
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan dan beban lain-lain		(69.740.413.496)	(64.596.816.007)	General and administration, salaries and allowance, and other expenses
Beban pendanaan dan keuangan		(102.038.913.854)	(102.635.015.155)	Financing costs and financing charges
Beban pajak		(38.323.670.954)	(28.574.353.141)	Tax expense
Lain-lain		(21.950.434.402)	(20.779.727.204)	Others
Jumlah pengeluaran kas		(2.271.624.103.602)	(2.058.764.385.354)	Total cash payment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(19.075.073.871)	(70.145.408.647)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset hak-guna		(627.886.470)	(1.378.356.113)	Acquisition of property, plant, and equipment and right-of-use assets
Penerimaan penjualan aset tetap		11.800.000	101.900.000	Receipt from sales of property, plant, and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(616.086.470)	(1.276.456.113)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	29	(4.326.321.000)	(3.767.778.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran <i>medium term notes</i>	29	-	(300.000.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan utang bank	29	850.000.000.000	1.020.000.000.000	Receipt from bank loans
Pembayaran utang bank	29	(796.623.931.623)	(615.769.230.925)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	17	(30.000.000.000)	(60.000.000.000)	Payment of dividend
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		19.049.747.377	40.462.991.075	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(641.412.964)	(30.958.873.685)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	11.781.286.535	42.740.160.220	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	11.139.873.571	11.781.286.535	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hasjrat Multifinance ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Hasrat Finance Company berdasarkan Akta Notaris Romanus Harmaka Hardaseputra, S.H., No. 7 tanggal 7 September 1990. Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris Romanus Harmaka Hardaseputra, S.H., No. 23 tanggal 21 Nopember 1990, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Hasjrat Multifinance. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.240.HT.01.01-Th'91 tanggal 23 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 791 tanggal 2 Februari 1991, Tambahan No. 23 tanggal 19 Maret 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., No. 201 tanggal 29 April 2024, sehubungan dengan perubahan pengurus. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Hasjrat Multifinance tertanggal 30 April 2024 No. AHU-AH.01.09-0172105.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK-05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana salah satunya mengatur perubahan kegiatan usaha yang wajib bagi para perusahaan pembiayaan, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan adalah:

- Pembiayaan investasi
- Pembiayaan modal kerja
- Pembiayaan multiguna
- Pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 63/KMK.017/1995 tanggal 25 Januari 1995. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang pembiayaan meliputi sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, modal ventura, anjak piutang, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Hasjrat Multifinance (the "Company"), was established under the name PT Hasrat Finance Company based on the Notarial Deed Romanus Harmaka Hardaseputra, S.H., No. 7 dated September 7, 1990. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed Romanus Harmaka Hardaseputra, S.H., No. 23 dated November 21, 1990, the Company changed its name to PT Hasjrat Multifinance. The Deed of establishment and amendments has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.240.HT.01.01-Th'91 dated January 23, 1991 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 791 dated February 2, 1991, Supplement No. 23 dated March 19, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., No. 201 dated April 29, 2024, in connection with the change in management. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, as evident from the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company PT Hasjrat Multifinance dated April 30, 2024 No. AHU-AH.01.09-0172105.

With the enactment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK-05/2018 concerning the Implementation of Business Financing Companies, one of which regulates changes in business activities that are mandatory for finance companies, so that further the Company's business activities are:

- Investment financing*
- Working capital financing*
- Multipurpose financing*
- Other financing based on OJK approval*

The Company obtained a business license as a finance company from the Minister of Finance in Decree No. 63/KMK.017/1995 dated January 25, 1995. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing which include leasing, consumer financing, venture capital, factoring, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing, and service financing.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Hasjrat, Jl. R.P. Soeroso No. 38, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki 24 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan dan kios yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Hasjrat Building, Jl. R.P. Soeroso No. 38, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta and the Company has 24 business networks consisting of branch offices, representative offices and kiosks spread throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Willy Lontoh	Willy Lontoh	President Commissioner
Komisaris	Harry Kindangen	Harry Kindangen	Commissioner
Komisaris Independen	Ratih Dwikentjonowatie Item	Ratih Dwikentjonowatie Item	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Jodjana J	Jodjana J	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Erwin Kindangen	Erwin Kindangen	President Director
Direktur	Moch. Wahyu Mulyono ^{*)}	Moch. Wahyu Mulyono ^{*)}	Director
Direktur	- ^{***)}	Herman ^{**)}	Director

^{*)} Efektif menjabat per tanggal 12 Januari 2023 setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan tertanggal 29 November 2022 sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 34 tanggal 12 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

^{*)} Effectively as of January 12, 2023 after obtaining approval from the Financial Services Authority through the stipulation of Fit and Proper Test Result dated November 29, 2022 as stated in the Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 34 dated January 12, 2023 made before Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta.

^{**)} Efektif menjabat per tanggal 16 November 2022 setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan tertanggal 26 Agustus 2022 sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 113 tanggal 16 November 2022 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 111 tanggal 19 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Direktur mengundurkan diri dan telah dilepaskan sepenuhnya dari tanggung jawabnya.

^{**)} Effectively as of November 16, 2022 after obtaining approval from the Financial Services Authority through the stipulation of Fit and Proper Test Result dated August 26, 2022 as stated in Notarial Deed No. 113 dated November 16, 2022 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. As stated in Notarial Deed No. 111 dated December 19, 2023 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Director has resigned and has been completely relieved of his responsibilities.

^{***)} Lihat Peristiwa Siginifikan Setelah Periode Pelaporan (Catatan 30).

^{***)} See Significant Events After The Reporting Period (Notes 30).

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024
Ketua	Ratih Dwikentjonowatie Item
Anggota	Samuel Manasseh

	2023
Ratih Dwikentjonowatie Item	Chairman
Samuel Manasseh	Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp4.836.131.967 dan Rp5.963.232.173, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The total remuneration given to the Commissioners and Directors of the Company is approximately Rp4,836,131,967 and Rp5,963,232,173, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai 378 karyawan tetap dan 63 karyawan tidak tetap. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai 311 karyawan tetap dan 70 karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2024, the Company has 378 permanent employees and 63 temporary employees. As of December 31, 2023, the Company has 311 permanent employees and 70 temporary employees.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 15 April 2025.

c. Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on April 15, 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISFAS)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is as follows:

Efektif pada 1 Januari 2024:

Effective on January 1, 2024:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

- Amendment SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment SFAS 116 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.
- Amendment SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Efektif pada 1 Januari 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS dan ISFAS will be changed as published by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is Amendment SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

Effective on January 1, 2026:

- *Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments : Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended December 31, 2024 and 2023, were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of December 31, 2024 and 2023 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountant.

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, except as otherwise explained in the accounting policies below.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan
ke dalam klasifikasi berikut:

c. Financial assets and liabilities

Classifications

The Company classifies the financial assets and liabilities
into classes below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Reksa Dana)/ Classes (as determined by the Mutual Fund)	Sub golongan/ Sub classes
		Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	Kas di bank/ Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang akseptasi asuransi/ Insurance acceptance receivable
			Piutang biaya tarikan/ Receivables from repossession fee
			Pinjaman karyawan/ Employee receivables
			Piutang penerimaan angsuran konsumen/ Consumer installment receipt receivables
			Piutang dalam proses penyelesaian/ Receivables in settlement process
			Lain-lain/ Others
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Utang bank/ Bank loan	
		Medium term notes	
		Utang lain-lain/ Other payables	Utang dealer/ Dealers payable
			Utang jasa dealer/ Dealers service payable
			Utang handling fee/ Handling fee payables
			Pendapatan ditangguhkan/ Deferred income
			Titip konsumen/ Customer deposits
			Utang asuransi/ Insurance payable
			Lain-lain/ Others
		Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	Bunga pinjaman bank dan medium term notes/ Interest bank loan and medium term notes
			Insentif penjualan dan bonus/ Sales incentive and bonus
			Jasa profesional/ Professional fee
			Lain-lain/ Others

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:

- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:

- the time value of money;
- credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Prepayment and extension terms.

Recognition

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak lebih dari 210 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perusahaan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable is over 210 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

e. Piutang pembiayaan konsumen dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not used as collateral for liabilities and other loans.

e. Consumer financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables represent receivables after deducting unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned income on consumer financing is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 3f.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - bersih, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

The net difference between administrative income received from consumers when the consumer financing agreement is signed for the first time and costs incurred for the first time directly related to consumer financing loans are deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and are recognized as adjustments to the yield during the consumer financing period are based on the effective interest rate and are presented as part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 3f.

Bad debts are written off based on the evaluation of the Company's management and generally after being in arrears for more than 360 (three hundred and sixty) days. Receipts from written-off receivables are recognized as other income when these are incurred.

The interest charged to customers is recorded as part of consumer financing income - net, while the interest charged by funders is recorded as financing expense.

f. Allowance for impairment losses of financial assets

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively, is grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the financing segmentation based on future loss model.

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12 months ECL.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KKE 12 Bulan dan KKE Lifetime

KKE 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan KKE yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). KKE 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

KKE *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *stage 1* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 (tiga puluh) hari.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan resiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *stage 2* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31 (tiga puluh satu) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung. KKE *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *stage 3* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, aset pembiayaan yang ditarik, dan aset dengan status klaim asuransi.

12 Months and Lifetime ECL

12 months ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12 months ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Financial assets categorized as *stage 1* is financial assets with days overdue less or equal than 30 (thirty) days.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12 months ECL is recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized as *stage 2* is financial assets with days overdue 31 (thirty one) to 90 (ninety) days.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

Financial assets categorized as *stage 3* is financial assets with days overdue more than 90 (ninety) days, repossessed asset, and with insurance claim status.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 109, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan KKE 12 bulan (*stage 1*) atau KKE *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

g. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

The Company has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition in accordance with presumption (*rebuttable preemption*) SFAS 109, ie when contractual payments are overdue for more than 30 (thirty) days.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12 month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

SFAS 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD).

g. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas atau (entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity or (a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 25.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged over the periods benefited.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan kantor	8	Office equipment
Renovasi bangunan	8	Building renovation

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang.

j. Aset hak-guna

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 116 "Sewa".

i. Property, plant, and equipment

Property, plant, and equipment are initially stated at cost. After initial measurement, property, plant, and equipment are measured using the cost model. Property, plant, and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant, and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

Depreciation of an asset starts when the asset is ready for the intended use. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures that are significant and which extend the useful lives of the assets or provide additional economic benefits are capitalized. Property, plant, and equipment that are no longer used or which are sold are removed from the group of property, plant, and equipment concerned and any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

At the end of each reporting period the estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed.

j. Right-of-use assets

The impact of the application of SFAS 116 is that the Company is the lessee of the property lease contract. The Company has chosen to use the approach of recognizing the carrying amount of use rights assets and lease liabilities immediately prior to transition as carrying value at the initial application date in connection with leases that were previously classified as "operating leases" based on the principles in SFAS 116 "Leases".

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka, dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 3e di atas.

Untuk pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, pendapatan bunganya tidak diakui.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 3e, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

On January 1, 2020, the Company recognizes the lease liability, as the remaining lease payments including the extension option where extension is almost certain, discounted using the incremental loan interest rate at the initial application date. The recognized use rights asset is an amount equal to the lease liability, adjusted for the prepaid or payable lease payments related to the lease.

Finance charges are recorded in the statements of income. Right-of-use assets are depreciated over the shorter period between the useful life of the assets and the lease term, if there is no certainty that the Company will acquire ownership rights at the end of the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses, and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable.

l. Revenue and expenses recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 3e above.

For consumer financing where principal or interest payments are past 90 days or more after maturity, interest income is not recognized.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 3e, are recognized when earned or incurred.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

m. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Liabilitas imbalan karyawan

Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan

Perusahaan menghitung dan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja untuk karyawan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

n. Employee benefit obligations

Estimated liability for employee benefits

The Company calculates and records the minimum estimated liabilities for post-employment benefits for employees in accordance with the Manpower Act and SFAS 219, "Employee Benefits". Provision for post-employment benefits is calculated using the projected unit credit actuarial valuation method.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the statement of financial position with the effect of being directly debited or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which it is incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss for the next period.

Past service cost should be recognized as an expense at the earlier of:

- i) When a program of amendments or curtailments occurs; or
- ii) When the Company recognizes the related restructuring costs or termination fees.

Net interest is calculated by applying the discount rate applied to employee benefit liabilities. The Company recognizes the following changes in the "Salary and benefits expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs consist of current service costs, past service costs, gains or losses on irregular curtailments; and
- ii) Expense or net interest income.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the various risks and uncertainties that invariably affect various events and circumstances. When a provision is measured using cash flows that are estimated to settle the present obligation, the carrying amount is the present value of the cash flows.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

If part or all of the expenses to complete the provision are reimbursed by a third party, the reimbursement is recognized only when there is assurance that the reimbursement will be received when the Company completes the obligation. The replacement is recognized as a separate asset. The amount recognized as replacement must not exceed the provision.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 27).

Sumber ketidakpastian estimasi

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen dijelaskan di Catatan 3e.

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgement*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3c.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (Note 27).

Key sources of estimation uncertainty

Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets which is consumer financing receivables described in Note 3e.

Determining fair value

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 3c. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Employee benefit liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3c.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024	2023	
Kas	1.770.289.997	4.840.438.364	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.116.787.292	1.725.162.356	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.331.884.488	4.087.244.697	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.219.438.258	104.832.176	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.064.291.213	578.687.428	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	269.179.896	161.336.683	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	235.078.900	229.230.598	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	87.234.048	1.328.278	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	45.689.479	53.025.955	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
Jumlah	11.139.873.571	11.781.286.535	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's cash and banks were not restricted nor placed in related parties.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 25)			Related parties - Rupiah (Note 25)
Pembiayaan modal kerja	110.010.803.802	147.995.232.540	Working capital financing
Pembiayaan investasi	20.133.431.615	5.215.381.184	Investment financing
Pembiayaan multiguna	3.066.564.407	4.045.095.845	Multipurpose financing
Sub jumlah	133.210.799.824	157.255.709.569	Sub total
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Pembiayaan multiguna	2.631.293.862.252	2.490.892.023.120	Multipurpose financing
Pembiayaan investasi	284.628.216.305	535.776.110.100	Investment financing
Pembiayaan modal kerja	245.330.859.423	195.494.943.512	Working capital financing
Sub jumlah	3.161.252.937.980	3.222.163.076.732	Sub total
Jumlah	3.294.463.737.804	3.379.418.786.301	Total
Pendapatan pembiayaan			
konsumen yang belum diakui	(675.310.643.298)	(700.097.560.423)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	2.619.153.094.506	2.679.321.225.878	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.671.869.694)	(110.822.551.177)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.516.481.224.812	2.568.498.674.701	Consumer financing receivables - net
	2024	2023	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	20,78%	20,41%	Average effective annual interest rates - Rupiah

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima
sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Installment receivables which will be collected from
consumers in accordance with due dates are as follows:*

Jatuh tempo dalam waktu	2024	2023	Due in
Lancar	2.867.977.753.563	2.919.126.330.241	Current
Dalam perhatian khusus	322.702.656.738	327.242.143.321	Special mention
Kurang lancar	13.438.807.473	13.250.224.505	Substandard
Diragukan	28.279.926.574	21.852.027.455	Doubtful
Macet	62.064.593.456	97.948.060.779	Default
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.294.463.737.804	3.379.418.786.301	Total consumer financing receivables - gross

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan
cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang
pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

*An analysis of change in the gross carrying amount and the
corresponding expected credit loss allowances of consumer
financing receivables are as follows:*

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	2.289.862.582.044	285.274.839.582	104.183.804.252	2.679.321.225.878	Beginning gross carrying amount
Transfer ke stage 1	17.035.955.101	(16.659.688.516)	(376.266.585)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(271.471.771.968)	272.432.773.942	(961.001.974)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(50.382.661.289)	(39.831.155.046)	90.213.816.335	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(802.367.011.123)	146.559.751.691	63.553.220.096	(592.254.039.336)	Net change
Aset baru	1.310.801.511.172	24.867.176.925	12.404.508.838	1.348.073.196.935	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(606.849.984.608)	(88.808.252.458)	(12.995.723.306)	(708.653.960.372)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	(1.247.483.503)	(22.580.460.288)	(83.505.384.808)	(107.333.328.599)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	2.190.199.613.982	345.313.055.452	83.640.425.072	2.619.153.094.506	Ending gross carrying amount
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.955.400.394.894	320.416.322.795	62.333.874.277	2.338.150.591.966	Beginning gross carrying amount
Transfer ke stage 1	15.171.654.684	(13.944.477.865)	(1.227.176.819)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(183.165.613.807)	183.985.714.127	(820.100.320)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(52.440.332.128)	(45.145.929.106)	97.586.261.234	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(695.816.925.889)	72.800.823.797	79.413.314.494	(543.602.787.598)	Net change
Aset baru	1.469.990.797.857	55.715.118.058	11.897.379.462	1.537.603.295.377	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(439.711.684.818)	(72.475.188.480)	(17.987.897.991)	(530.174.771.289)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	(91.182.236.588)	(31.472.865.990)	(122.655.102.578)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	2.289.862.582.044	285.274.839.582	104.183.804.252	2.679.321.225.878	Ending gross carrying amount

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	110.822.551.177	126.912.970.387	Balance at the beginning of the year
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - tahun berjalan	99.182.647.116	106.564.683.368	Provisions on impairment losses during the year
Penghapusan piutang tak tertagih - tahun berjalan	(107.333.328.599)	(122.655.102.578)	Write-off of bad debts during the year
Saldo akhir tahun	102.671.869.694	110.822.551.177	Balance at the end of the year

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	37.938.596.690	21.531.154.477	51.352.800.010	110.822.551.177	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke stage 1	2.269.777.169	(2.107.920.294)	(161.856.875)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(5.679.357.284)	6.076.097.146	(396.739.862)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(1.407.720.825)	(3.873.945.504)	5.281.666.329	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(13.989.182.073)	13.902.099.138	30.450.261.144	30.363.178.209	Net change
Aset baru	20.195.276.031	2.474.152.679	5.822.146.678	28.491.575.388	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(8.059.105.299)	(6.546.617.144)	(6.365.767.135)	(20.971.489.578)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	(74.096.756)	(4.450.198.085)	(41.509.650.661)	(46.033.945.502)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	36.011.488.593	26.910.591.065	39.749.790.036	102.671.869.694	Ending gross carrying amount

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	31.575.784.272	65.677.509.739	29.659.676.376	126.912.970.387	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke stage 1	2.195.056.309	(1.690.129.500)	(504.926.809)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(3.719.007.297)	4.070.757.026	(351.749.729)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(1.356.668.027)	(5.436.409.335)	6.793.077.362	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(11.715.474.262)	2.011.372.763	39.551.475.279	29.847.373.780	Net change
Aset baru	23.385.373.546	8.019.244.482	5.747.130.046	37.151.748.074	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.307.086.866)	(8.776.769.004)	(8.152.904.277)	(22.236.760.147)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	(45.400.203.503)	(15.452.577.414)	(60.852.780.917)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	37.938.596.690	21.531.154.477	51.352.800.010	110.822.551.177	Ending gross carrying amount

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables are used as collateral for bank loans.

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai, tanah, tanah dan bangunan, dan lain-lain.

As collateral for consumer financing provided, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the motor vehicle financed, land, land and building, and others.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan modal usaha - neto diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of trade capital financing receivables - net is disclosed in Note 28.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

7. OTHER RECEIVABLES - NET

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penerimaan angsuran konsumen	1.384.604.253	1.873.606.675	Consumer installment receipt receivables
Piutang biaya tarikan	1.084.806.375	403.531.514	Receivables from reprocess fee
Piutang akseptasi asuransi	558.757.221	796.796.449	Insurance acceptance receivables
Piutang joint promosi	160.125.271	804.479.942	Joint promotion receivables
Pinjaman karyawan	88.187.205	88.932.176	Employee loans
Lain-lain	6.165.260.612	4.385.053.904	Others
Pihak ketiga - neto	9.441.740.937	8.352.400.660	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Piutang penerimaan angsuran konsumen	3.052.559.309	3.708.392.658	Consumer installment receipt receivables
Pihak berelasi - neto	3.052.559.309	3.708.392.658	Related parties - net
Jumlah	12.494.300.246	12.060.793.318	Total

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *Collecting Agents* seperti PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Hasjrat Abadi, *switcher* seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan agregator seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia (Persero) and PT Hasjrat Abadi, *switcher* which is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and aggregator which is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which will be paid to the Company by transfer to bank account within 1 (one) day up to 5 (five) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	74.852.676.059	75.190.955.626	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan	(2.382.436.333)	(338.279.567)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	72.470.239.726	74.852.676.059	Balance at the end of the year

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas piutang dalam perhatian khusus.

Management believes that the above allowance of impairment losses for receivables with special attention is adequate to cover a decrease in market value of receivables with special attention.

8. ASET TETAP - BERSIH

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - NET

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Kendaraan	1.477.442.750	-	-	-	1.477.442.750	Vehicle
Peralatan kantor	18.679.499.931	627.886.470	31.850.000	-	19.275.536.401	Office equipment
Renovasi bangunan	1.172.896.667	-	-	-	1.172.896.667	Building renovation
Jumlah harga perolehan	21.329.839.348	627.886.470	31.850.000	-	21.925.875.818	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	887.716.815	155.430.347	-	-	1.043.147.162	Vehicle
Peralatan kantor	14.188.735.315	937.308.934	26.953.646	-	15.099.090.603	Office equipment
Renovasi bangunan	439.836.250	146.612.087	-	-	586.448.337	Building renovation
Jumlah akumulasi penyusutan	15.516.288.380	1.239.351.368	26.953.646	-	16.728.686.102	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.813.550.968				5.197.189.716	Book value
2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Kendaraan	1.721.642.750	-	244.200.000	-	1.477.442.750	Vehicle
Peralatan kantor	17.440.324.375	1.272.800.556	33.625.000	-	18.679.499.931	Office equipment
Renovasi bangunan	1.172.896.667	-	-	-	1.172.896.667	Building renovation
Jumlah harga perolehan	20.334.863.792	1.272.800.556	277.825.000	-	21.329.839.348	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	976.486.472	155.430.345	244.200.002	-	887.716.815	Vehicle
Peralatan kantor	12.277.944.566	1.915.813.821	5.023.072	-	14.188.735.315	Office equipment
Renovasi bangunan	293.224.166	146.612.084	-	-	439.836.250	Building renovation
Jumlah akumulasi penyusutan	13.547.655.204	2.217.856.250	249.223.074	-	15.516.288.380	Total accumulated depreciation
Nilai buku	6.787.208.588				5.813.550.968	Book value

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.239.351.368 dan Rp2.217.856.250, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tahun 2024 dan 2023.

Depreciation expense for property, plant, and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,239,351,368 and Rp2,217,856,250, respectively, were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management argued that there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of property, plant, and equipment, so there is no allowance for impairment losses on property, plant, and equipment in 2024 and 2023.

9. ASET HAK-GUNA - BERSIH

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications is as follows:

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	52.492.757.533	4.351.439.838	-	(54.642.617)	56.789.554.754	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	13.591.276.028	3.373.166.952	-	(3.592.215.868)	13.372.227.112	Building
Nilai buku	38.901.481.505				43.417.327.642	Book value
2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	47.353.616.478	3.918.459.103	-	1.220.681.952	52.492.757.533	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	9.284.025.109	3.154.934.182	-	1.152.316.737	13.591.276.028	Building
Nilai buku	38.069.591.369				38.901.481.505	Book value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	3.373.166.952	3.154.934.182	Depreciation expense of right-of-use asset
Beban bunga	4.463.062.559	4.129.980.183	Interest expense
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	1.811.234.523	2.113.010.668	Expense relating to short-term of low value assets lease
Jumlah	9.647.464.034	9.397.925.033	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penyesuaian sebesar Rp3.537.573.251 dan Rp68.365.215 terkait dengan modifikasi sewa atas perubahan nilai kontrak.

As of December 31, 2024 and 2023, adjustment amounting to Rp3,537,573,251 and Rp68,365,215 was related to lease modification due to changes of contract value.

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
<i>Installment loan 4</i>	-	102.675.005.284	<i>Installment loan 4</i>
<i>Installment loan 5</i>	230.168.882.268	513.913.172.662	<i>Installment loan 5</i>
<i>Installment loan 6</i>	352.407.422.379	-	<i>Installment loan 6</i>
Sub jumlah	582.576.304.647	616.588.177.946	Sub total
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Term loan 3</i>	-	4.950.858.352	<i>Term loan 3</i>
Sub jumlah	-	4.950.858.352	Sub total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Kredit modal kerja revolving</i>	585.146.552.306	492.909.577.672	<i>Revolving working capital loan</i>
Sub jumlah	585.146.552.306	492.909.577.672	Sub total
Jumlah	1.167.722.856.953	1.114.448.613.970	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BCA berupa fasilitas *installment loan 4* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp800.000.000.000 dan jangka waktu selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 1 April 2021. Fasilitas *installment loan 4* tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,75%.

Pada tanggal 24 Maret 2021, terdapat perpanjangan waktu penggunaan fasilitas pinjaman dari Bank BCA sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan terdapat penyesuaian suku bunga yang semula dari 8,75% menjadi 8,5%.

Pada tanggal 10 Mei 2022, terdapat tambahan fasilitas pinjaman dari Bank BCA berupa fasilitas *installment loan 5* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp800.000.000.000 dan jangka waktu selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Fasilitas *installment loan 5* tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,0%.

Pada tanggal 1 Maret 2023, terdapat perpanjangan waktu penggunaan fasilitas *installment loan 5* dari Bank BCA sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 22 Desember 2023, terdapat tambahan fasilitas pinjaman dari Bank BCA berupa fasilitas *installment loan 6* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp800.000.000.000 dan jangka waktu selama 9 (sembilan) bulan sampai dengan tanggal 15 September 2024. Fasilitas *installment loan 6* tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,0%.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 7, 2020, the Company obtained loan facility from Bank BCA in the form of installment loan facility 4 with a maximum facility of Rp800,000,000,000 and a period of 1 (one) year up to April 1, 2021. The installment loan 4 facility is subject to an annual interest rate of 8.75%.

On March 24, 2021, there was an extension maturity of the loan facility from Bank BCA up to December 31, 2021 and there was an adjustment to the interest rate from 8.75% to 8.5%.

On May 10, 2022, there is an additional loan facility from Bank BCA in the form of installment loan facility 5 with a maximum facility of Rp800,000,000,000 and a period of 1 (one) year up to June 30, 2023. The installment loan 5 facility is subject to the annual interest rate is 8.0%.

On March 1, 2023, there was an extension maturity of installment loan 5 facility from Bank BCA up to December 31, 2023.

On December 22, 2023, there is an additional loan facility from Bank BCA in the form of installment loan facility 6 with a maximum facility of Rp800,000,000,000 and a period of 9 (nine) months up to September 15, 2024. The installment loan 6 facility is subject to the annual interest rate is 8.0%.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 14 November 2024, terdapat perpanjangan waktu penggunaan fasilitas *installment loan* 6 dari Bank BCA sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp433.888.888.888 dan Rp471.111.111.111.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, berkisar antara 7,51%-8,79% dan 8,16%-9,04% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank OCBC, berupa fasilitas *term loan* 3 (TL 3), yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan pembiayaan usaha Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000, dan memiliki jangka waktu selama 3 tahun. Fasilitas TL 3 dikenakan bunga tahunan sebesar 9,5%.

Pada tanggal 16 April 2021, terdapat tambahan pencairan fasilitas TL3 sebesar Rp50.000.000.000 telah dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 26 Agustus 2021 dan terdapat penyesuaian suku bunga yang semula dari 9,5% menjadi 8,5%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank OCBC apabila terdapat perubahan anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin, antara lain dengan piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Hasjrat Abadi (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali, *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 3,5%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp4.957.264.957 dan Rp7.435.897.436.

On November 14, 2024, there was an extension maturity of *installment loan* 6 facility from Bank BCA up to June 30, 2025.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, payments for these loans amounted to Rp433,888,888,888 and Rp471,111,111,111, respectively.

For accounting and financial reporting purposes, the bank debt balances mentioned above are recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 at amortized cost using an annual effective interest rate, ranging between 7.51%-8.79% and 8.16%-9.04% in 2024 and 2023, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On August 7, 2019, the Company obtained an loan facility from Bank OCBC, in the form of a *term loan* facility 3 (TL 3), which is intended to finance the Company's business financing needs, with a maximum facility of Rp200,000,000,000, and has a term of 3 years. The TL 3 facility bears annual interest at 9.5%.

On April 16, 2021, there was an additional disbursement of the TL3 facility amounting to Rp50,000,000,000 which was made by the Company on August 26, 2021 and there was an adjustment to the interest rate from 9.5% to 8.5%.

Based on the loan agreement, the Company is required to notify Bank OCBC in writing of any changes to the articles of association and the composition of the Board of Directors and Commissioners. The loan facility is secured by, among others, consumer financing receivables of at least 110% of the loan amount, and a corporate guarantee from PT Hasjrat Abadi (the Company's shareholder).

In connection with the loan facility, during the term of the agreement, among others, the Company have to maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times, maximum *non-performing loans* more than 90 days is 3.5%.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the payments for these loans amounted to Rp4,957,264,957 and Rp7,435,897,436, respectively.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 8,86% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman pada Bank OCBC telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri, berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving*, yang ditujukan untuk tambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan kendaraan bermotor sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pada tanggal 14 April 2023, fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri tersebut mengalami perubahan, dimana jumlah fasilitas maksimum sebelumnya sebesar Rp300.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas kredit modal kerja memiliki jangka waktu selama 60 bulan sampai dengan tanggal 6 Maret 2028, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 8% untuk pinjaman dengan tenor dibawah 2 tahun dan 8,25% untuk pinjaman dengan tenor 2 - 4 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin, antara lain dengan piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah pinjaman dan jaminan Perusahaan dari PT Hasjrat Abadi (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga kemampuan bayar.

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri, berupa fasilitas kredit modal kerja, yang ditujukan untuk tambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan kendaraan bermotor sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000, dan memiliki jangka waktu selama 60 bulan. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga tahunan sebesar 7,8%-7,95%.

For accounting and financial reporting purposes, the bank debt balances mentioned above are recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 at amortized cost using an annual effective interest rate at 8.86% in 2024 and 2023. Loans to Bank OCBC was fully paid in 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 7, 2023, the Company obtained a loan facility from Bank Mandiri, in the form of revolving working capital loan facility, which is intended for additional working capital for motor vehicle financing in accordance with the Company's business activities, with a maximum facility amounting to Rp300,000,000,000. On April 14, 2023, the loan facility from Bank Mandiri changed, where the maximum facility, previously amounting to Rp300,000,000,000 to Rp500,000,000,000.

Working loan facilities have maturities of 60 months up to March 6, 2028, with annual interest rates of 8% for loans with maturity under 2 years and 8,25% for loans with maturity between 2 - 4 years.

Based on the loan agreement, the Company is required to notify Bank Mandiri in writing of any changes to the articles of association and the composition of the Board of Directors and Commissioners. The loan facility is secured by, among others, consumer financing receivables of at least 105% of the loan amount, and a corporate guarantee from PT Hasjrat Abadi (the Company's shareholder).

In connection with the loan facility, during the term of the agreement, among others, the Company have to maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain the ability to pay.

On January 22, 2024, the Company obtained a loan facility from Bank Mandiri, in the form of working capital loan facility, which is intended for additional working capital for motor vehicle financing in accordance with the Company's business activities, with a maximum facility amounting to Rp500,000,000,000, and has a term of 60 months. The working capital credit facility bears an annual interest rate of 7.8%-7.95%.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit modal kerja memiliki jangka waktu selama 60 bulan sampai dengan tanggal 21 Januari 2029, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,8% untuk pinjaman dengan tenor 1 tahun, 7,85% untuk pinjaman dengan tenor 2 tahun, 7,9% untuk pinjaman dengan tenor 3 tahun, dan 7,95% untuk pinjaman dengan tenor 4 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp357.777.777.777 dan Rp126.111.111.111.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, berkisar antara 7,92%-8,12% dan 8,07%-8,12% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Working loan facilities have maturities of 60 months up to January 21, 2029, with annual interest rates of 7.8% for loans with maturity of 1 year, 7.85% for loans with maturity of 2 years, 7.9% for loans with maturity of 3 years, and 7.95% for loans with maturity of 4 years.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the payments for these loans amounted to Rp357,777,777,777 and Rp126,111,111,111, respectively.

For accounting and financial reporting purposes, the bank debt balances mentioned above are recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 at amortized cost using an annual effective interest rate, ranging between 7.92%-8.12% and 8.07%-8.12% in 2024 and 2023, respectively.

11. LIABILITAS SEWA

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

	2024	2023	
Jatuh tempo dalam waktu			Due in
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related parties (Note 25)</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	5.106.051.375	4.390.718.339	No later than 1 year
1-5 tahun	18.843.132.320	17.543.152.113	1-5 years
>5 tahun	33.743.714.234	31.211.546.662	>5 years
Jumlah	57.692.897.929	53.145.417.114	Total

11. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

12. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 25):			Related parties (Note 25):
Utang dealer	88.542.932.507	309.219.924.622	Dealers payable
Utang jasa dealer	10.276.678.092	15.621.088.925	Dealers service payable
Utang handling fee	27.587.448	544.638.600	Handling fee payable
Sub jumlah	98.847.198.047	325.385.652.147	Sub total
Pihak ketiga:			Third parties:
Pendapatan ditangguhkan	22.198.543.124	24.094.234.041	Deferred income
Titipan konsumen	16.584.169.503	13.059.121.638	Customer deposits
Utang asuransi	7.119.835.187	5.931.175.943	Insurance payable
Lain-lain	10.391.260.408	10.550.863.017	Others
Sub jumlah	56.293.808.222	53.635.394.639	Sub total
Jumlah	155.141.006.269	379.021.046.786	Total

Utang dealer merupakan liabilitas Perusahaan kepada dealer atas konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perusahaan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealers payable is the Company's liability to dealers for consumers who have obtained credit approval from the Company and the dealership has delivered the financed vehicle to the consumer.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang *handling fee* merupakan utang kepada *dealer* atas jasa yang diberikan *dealer* terkait pelaksanaan tugas-tugas tertentu di kantor-kantor cabang dan/atau perwakilan *dealer* untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Hasjrat Abadi (pemegang saham Perusahaan) (Catatan 25).

Utang jasa *dealer* merupakan insentif yang diberikan kepada *dealer* atas kegiatan pembiayaan.

Utang asuransi merupakan premi asuransi atas agunan yang belum dibayarkan kepada Perusahaan asuransi.

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan atas diskon asuransi yang diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan konsumen.

Titipan konsumen adalah setoran dari konsumen terkait dengan deposit angsuran atau transaksi pembiayaan lainnya yang masih dalam proses identifikasi atau alokasi.

Utang lain-lain, antara lain terdiri dari utang kepada konsumen atas penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali, setelah dikurangi biaya-biaya.

Handling fee payable are payables to dealers for services provided by dealers in relation to the implementation of certain tasks at branch offices and/or dealer representatives for the benefit of the Company as described in the cooperation agreement between the Company and PT Hasjrat Abadi (the Company's shareholders) (Note 25).

Dealers service payable is an incentive given to dealers for financing activities.

Insurance payable is an insurance premium for collateral that has not been paid to the insurance Company.

Deferred income represents income from insurance discount which is amortized over the period of consumer financing.

Customer deposits represents deposits from consumers related to installments or other financing transactions that are still in the process of identification or allocation.

Other payables, consist of payables to consumers for the sale of withdrawn collateral after deducting costs.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	2.450.392.940	2.683.585.351	Interest bank loan
Lain-lain	1.602.003	102.480.472	Others
Jumlah	2.451.994.943	2.786.065.823	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATIONS

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	385.855.455	29.890.909	Article 4 (2)
Pasal 21	354.305.182	492.311.906	Article 21
Pasal 23	1.076.371.346	2.161.051.012	Article 23
Pasal 25	2.640.168.610	2.051.146.252	Article 25
Pasal 29	11.887.383.834	8.374.258.326	Article 29
Jumlah	16.344.084.427	13.108.658.405	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Income tax expenses

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	185.607.860.014	137.496.742.450	Profit before income taxes in accordance with the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban bunga sewa	4.463.062.559	4.129.980.183	Interest lease expense
Biaya sewa	(4.485.658.778)	(3.946.209.593)	Rent expenses
Penyusutan aset hak-guna	3.373.166.952	3.154.934.184	Depreciation of right-of-use assets
Imbalan pascakerja karyawan - bersih	2.084.742.481	2.682.172.686	Post employment benefits - net
Pembayaran iuran pemberi kerja	(465.740.879)	(630.169.587)	Payment of employer dues
Kerugian lain-lain	(3.478.273.830)	1.098.894.691	Other loss
Sub jumlah	1.491.298.505	6.489.602.564	Sub total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan PMK 74	5.348.694.000	-	Allowance for impairment losses in accordance with PMK 74
Penyusutan aset pengampunan pajak	750.000.000	750.000.000	Depreciation of deferred tax assets
Sumbangan dan representasi	145.575.000	65.685.400	Donation and representation
Beban pajak	98.122.846	14.441.377	Tax expense
Asuransi	45.738.000	46.493.000	Insurance
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(642.657.209)	(853.767.881)	Income that subject to final income tax
Sub jumlah	5.745.472.637	22.851.896	Sub total
Jumlah	192.844.631.156	144.009.196.910	Total
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	192.844.631.000	144.009.196.000	Estimated taxable income rounded
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	42.425.818.820	31.682.023.120	Income tax expense - current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(30.538.434.891)	(23.307.764.794)	Less prepaid income tax
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	11.887.383.929	8.374.258.326	Estimated income tax payable - Article 29

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam PMK No. 74. Perusahaan juga harus mulai menerapkan perhitungan nilai cadangan piutang tak tertagih tersebut mulai tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih lebih nilai cadangan per fiskal sebesar Rp5.880.520.542. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK No. 74, maka Perusahaan memutuskan untuk membebankan selisih lebih tersebut di dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar 22%.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2024 dan 2023, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2024 dan 2023 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issue Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, the Company must calculate reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK No. 74. The Company must also implement the calculation of the reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK No. 74. The Company must also implement the calculation of the reserves for bad debts starting January 1, 2024. On January 1, 2024, there is an excess value of reserves per fiscal amounting to Rp5,880,520,542. In Accordance with the provisions in PMK No. 74, the Company decided to charge the excess difference in the 2024 income tax calculation.

For the fiscal year 2024 and 2023, the corporate income tax rate used by the Company is 22%, respectively.

The calculation of the estimated taxable income for 2024 and 2023, is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the company to the Tax Service Office (KPP). The calculation of the estimated taxable income for 2024 and 2023 is the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

The reconciliation between income tax expense calculated using the applicable tax rate of profit before income tax expense with income tax expense as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	185.607.860.014	137.496.742.450	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	40.833.729.203	30.249.283.339	Income tax expense of applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1.405.388.533	192.856.153	Non deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(141.384.586)	(187.828.934)	Income subjected to final income tax
Beban pajak penghasilan	42.097.733.150	30.254.310.558	Income tax expense

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

Deferred tax arising from the effect of significant temporary differences between commercial and fiscal reporting is as follows:

2024					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi tahun berjalan/ Profit or loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan					Estimated liability for
kerja karyawan	1.296.150.753	356.180.352	173.721.565	1.826.052.670	employee benefits
Sewa gedung kantor	3.176.460.887	(28.094.682)	-	3.148.366.205	Office building rental
Aset pajak					Deferred tax assets -
tangguhan - neto	4.472.611.640	328.085.670	173.721.565	4.974.418.875	net
2023					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi tahun berjalan/ Profit or loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan					Estimated liability for
kerja karyawan	844.331.601	451.440.682	378.470	1.296.150.753	employee benefits
Sewa gedung kantor	2.200.189.007	976.271.880	-	3.176.460.887	Office building rental
Aset pajak					Deferred tax assets -
tangguhan - neto	3.044.520.608	1.427.712.562	378.470	4.472.611.640	net

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan turut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7520/PP/WPJ.16/2016 tanggal 29 Desember 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah aset peralatan kantor berupa *software*. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp6.000.000.000.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

d. Administration

Under the prevailing taxation laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on *self-assessment*. The DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

In 2016, the Company participated in the tax amnesty program.

The Company has received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-7520/PP/WPJ.16/2016 dated December 29, 2016. The declared tax amnesty asset is an office equipment asset in the form of *software*. The total tax amnesty assets amounted to Rp6,000,000,000.

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital account.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh konsultan independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan 31 Desember 2023 dihitung oleh konsultan independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 10 April 2025 dan 8 Maret 2024 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

15. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post employment benefit liability as of December 31, 2024 is conducted by an independent consultant Actuary Consulting Office of Budi Ramdani and December 31, 2023 is conducted by an independent consultant Actuary Consulting Office of Riana dan Rekan in accordance with the report dated April 10, 2025 and March 8, 2024 using the *Projected Unit Credit* method.

Principal assumption used in the actuarial calculation were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,14%	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9,00%	9,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality table
	5% dari tabel mortalitas/	5% dari tabel mortalitas/	
Tingkat kecacatan	5% from mortality table	5% from mortality table	Disability rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Beban program imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah:

Analysis of estimated liabilities for post employment benefits which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and post employment benefits expenses are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended in December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Post employment benefits expenses that are recognized in comprehensive income are:

	2024	2023	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	1.698.222.029	1.982.080.823	Current service cost
Beban bunga	386.520.452	277.616.956	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2.084.742.481	2.259.697.779	Components of defined benefit costs are recognized in profit or loss
Tambahan biaya terminasi	-	422.474.907	Additional termination fee
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.084.742.481	2.682.172.686	The component of defined benefit expense is recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih			Remeasurement of defined benefit obligation - net
Imbalan hasil aset program (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.214.891.885	139.525.851	Return on plan assets
Penyesuaian	(208.166.795)	369.275.463	Actuarial (gain) losses arising from changes in financial assumptions
	(1.217.081.612)	(507.080.995)	Adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	789.643.478	1.720.319	The component of defined expense is recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.874.385.959	2.683.893.005	Total

Imbalan kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits included in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program	1.089.646.667	2.890.554.520	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas	(9.389.886.075)	(8.782.148.848)	Present value of the obligation
Liabilitas bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan	(8.300.239.408)	(5.891.594.328)	Net liabilities recognized in financial position statements

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti pada tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit
obligation in the current year are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pasti - awal	8.782.148.848	6.469.867.965	Defined benefit liabilities - beginning
Biaya jasa kini	1.698.222.029	1.982.080.823	Current service cost
Biaya bunga	592.795.047	468.005.593	Interest cost
Pembayaran manfaat	(258.031.442)	(422.474.908)	Benefits payment
Pengukuran kembali kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(208.166.795)	369.275.463	Remeasurement of losses arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian	(1.217.081.612)	(507.080.995)	Adjustment
Tambahan biaya terminasi	-	422.474.907	Additional termination fee
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	9.389.886.075	8.782.148.848	Defined benefit liabilities - ending of the year

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in fair value of plan assets are as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program - awal	2.890.554.520	2.631.997.054	Fair value of plan assets - beginning
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	206.274.595	190.388.637	Expected return on plan assets
Pengukuran kembali kerugian imbal hasil aset program	(2.214.891.885)	(139.525.851)	Remeasurement of loss on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	207.709.437	207.694.680	Employer contributions
Nilai wajar aset program - akhir	1.089.646.667	2.890.554.520	Fair value of plan assets - end

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban
imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang
diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini
ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang
mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua
asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for determining the defined
benefit obligation are discount rate, expected salary increase
and mortality. The sensitivity of the analysis below is
determined based on the respective changes in the
assumptions that may have occurred at the end of the
reporting period, with all other assumptions constant.

2024			
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(685.862.711)	789.266.465	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	727.350.642	(646.756.031)	Effect on present value of obligation
2023			
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(715.476.431)	815.818.415	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	838.635.736	(748.733.686)	Effect on present value of obligation

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity assumptions of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 1 tahun	1.323.151.045	500.005.646	Within next 1 years
Dalam waktu 2-5 tahun	6.307.704.298	5.559.427.768	Within next 2-5 years
Dalam waktu 6-10 tahun	3.820.023.623	8.282.436.431	Within next 6-10 years
Dalam waktu >10 tahun	125.645.517.156	143.217.540.289	Within next >10 years

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Total shares issued and paid-up (Lembar/Shares)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Hasjrat Abadi	169.750.000	48,50%	169.750.000.000	PT Hasjrat Abadi
Tn. Willy Lontoh	124.250.000	35,50%	124.250.000.000	Mr. Willy Lontoh
Ny. Dewiany Gunawan	28.000.000	8,00%	28.000.000.000	Mrs. Dewiany Gunawan
Ny. Maudy Lontoh	28.000.000	8,00%	28.000.000.000	Mrs. Maudy Lontoh
Jumlah	350.000.000	100,00%	350.000.000.000	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

17. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

Berdasarkan Akta No. 201 tanggal 29 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp30.000.000.000, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2024.

Based on Deed No. 201 dated April 29, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp30,000,000,000, which was paid as cash dividends to the Company's shareholders. The Company has paid the cash dividend to the Company's shareholders on June 19, 2024.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 28 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp60.000.000.000, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Mei 2023

Based on Deed No. 138 dated April 28, 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp60,000,000,000, which was paid as cash dividends to the Company's shareholders. The Company has paid the cash dividend to the Company's shareholders on May 9, 2023.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH **18. CONSUMER FINANCING INCOME - NET**

	2024	2023	
Pendapatan pembiayaan konsumen - bersih			Consumer financing income - net
Pihak ketiga	453.289.346.830	438.970.684.084	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	25.379.249.113	11.893.804.500	Related parties (Note 25)
Jumlah	478.668.595.943	450.864.488.584	Total

19. PENDAPATAN ADMINISTRASI **19. ADMINISTRATION INCOME**

	2024	2023	
Pendapatan administrasi	31.702.929.543	29.371.512.649	Administration income
Pendapatan diskon asuransi	14.648.537.195	14.469.750.496	Insurance discount income
Jumlah	46.351.466.738	43.841.263.145	Total

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN **20. OTHERS INCOME**

	2024	2023	
Pendapatan denda	19.086.902.169	20.569.933.415	Penalty income
Pemulihan dari piutang yang telah dihapusbukukan	8.350.176.783	4.615.421.727	Recovery of written off receivables
Pendapatan bunga	643.535.492	853.767.881	Interest income
Lain-lain	2.262.371.419	1.514.812.640	Others
Jumlah	30.342.985.863	27.553.935.663	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI **21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian berdasarkan sifat:	Details by nature:		
	2024	2023	
Insentif <i>dealer</i>	43.650.223.496	45.252.388.263	Dealer incentive
Jasa penjualan	14.818.592.639	15.095.028.537	Sales services
Jasa profesional	6.285.615.312	5.444.529.480	Professional fee
Pemeliharaan <i>software</i>	2.711.005.001	2.253.810.143	Software maintenance
Fidusia	2.267.950.000	2.375.850.000	Fiducia
Sewa	1.811.234.523	2.113.010.668	Rent
Administrasi <i>dealer</i> (Catatan 25)	1.612.991.920	3.744.085.117	Dealer administration (Note 25)
Pajak dan perijinan	1.494.674.871	1.118.774.361	Tax and license
Transportasi dan bahan bakar	1.309.441.591	925.479.803	Transportation and fuel
Listrik, air, dan telepon	1.137.888.042	1.368.291.851	Electricity, water, and telephone
Penagihan	981.986.343	983.513.843	Billing
Lain-lain	10.094.468.837	9.265.547.367	Others
Jumlah	88.176.072.575	89.940.309.433	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

22. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	36.717.473.784	36.094.778.226	Salaries and allowance
Insentif	2.069.364.524	1.806.035.076	Incentive
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	2.084.742.481	2.682.172.686	Post employment benefits (Note 15)
Pelatihan dan pendidikan	1.254.159.393	1.199.109.250	Training and education
Jumlah	42.125.740.182	41.782.095.238	Total

23. BEBAN PENDANAAN DAN KEUANGAN

23. FINANCING COSTS AND FINANCING CHARGES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2024	2023	
Bunga bank	99.088.771.911	94.042.753.753	Interest on bank
Bunga liabilitas sewa	4.463.062.559	4.129.980.183	Interest on lease liabilities
Provisi	2.634.355.162	2.356.297.922	Provision
Lain-lain (Catatan 25)	6.013.762.312	12.803.344.125	Others (Note 25)
Jumlah	112.199.951.944	113.332.375.983	Total

24. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

24. OTHER EXPENSES - NET

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2024	2023	
Beban dan rugi atas penarikan agunan yang diambil alih	26.536.234.796	26.994.230.807	Expenses and losses on withdrawal of foreclosed assets
Beban denda dan bunga pajak	82.366.796	2.919.635	Penalties and tax interest expenses
(Laba) rugi atas penyesuaian aset hak-guna	(3.478.273.830)	1.098.894.691	(Gain) loss from adjustment of right-of-use assets
Lain-lain	2.700.366.959	12.924.923	Others
Jumlah	25.840.694.721	28.108.970.056	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan, dan beban adalah sebagai berikut:

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The summary of balances with related parties and the percentage of balances with related parties to total assets, liabilities, and income and expenses are as follows:

2024			2023		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
<u>Piutang pembiayaan</u>					<u>Consumer financing</u>
<u>konsumen (Catatan 6)</u>					<u>receivables (Note 6)</u>
Pembiayaan modal kerja					Working capital financing
PT Auto Maju Sentosa	51.708.387.846	1,99%	68.069.823.428	2,58%	PT Auto Maju Sentosa
PT Perkonsuma	19.072.189.576	0,73%	20.129.973.167	0,76%	PT Perkonsuma
PT Auto Indo Utama	17.042.020.466	0,66%	29.871.875.959	1,13%	PT Auto Indo Utama
PT Auto Kencana Andalas	11.766.081.340	0,45%	12.275.664.703	0,46%	PT Auto Kencana Andalas
Alberth Kindangen	8.843.312.683	0,34%	8.766.651.562	0,33%	Alberth Kindangen
PT Kreasi Auto Kencana	1.578.811.891	0,06%	8.881.243.722	0,34%	PT Kreasi Auto Kencana
Sub jumlah	110.010.803.802	4,24%	147.995.232.540	5,60%	Sub total
Pembiayaan investasi					Investment financing
PT Lautan Artha Investama	17.534.769.955	0,68%	-	0,00%	PT Lautan Artha Investama
PT Djago Kenagro Sukses	2.598.661.660	0,10%	5.215.381.184	0,20%	PT Djago Kenagro Sukses
Sub jumlah	20.133.431.615	0,78%	5.215.381.184	0,20%	Sub total
Pembiayaan multiguna					Multipurpose financing
PT Karya Bahari Abadi	2.353.354.569	0,09%	3.515.029.590	0,13%	PT Karya Bahari Abadi
Harry Kindangen	713.209.838	0,03%	-	0,00%	Harry Kindangen
PT Odyssey Shipping Lines	-	0,00%	530.066.255	0,02%	PT Odyssey Shipping Lines
Sub jumlah	3.066.564.407	0,12%	4.045.095.845	0,15%	Sub total
Jumlah	133.210.799.824	5,13%	157.255.709.569	5,95%	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
<u>(Catatan 7)</u>					<u>(Note 7)</u>
PT Hasjrat Abadi	2.801.638.783	0,11%	3.481.706.219	0,13%	PT Hasjrat Abadi
PT Hasjrat Auto Utama	222.670.526	0,01%	218.830.899	0,01%	PT Hasjrat Auto Utama
CV Auto Nusa Abadi	28.150.000	0,00%	7.755.540	0,00%	CV Auto Nusa Abadi
PT Samudera					PT Samudera
Puranabile Abadi	100.000	0,00%	100.000	0,00%	Puranabile Abadi
Jumlah	3.052.559.309	0,12%	3.708.392.658	0,14%	Total
<u>Renovasi bangunan</u>					<u>Building renovation</u>
<u>(Catatan 8)</u>					<u>(Note 8)</u>
Tn. Willy Lontoh	1.172.896.667	0,05%	1.172.896.667	0,04%	Mr. Willy Lontoh
Jumlah	1.172.896.667	0,05%	1.172.896.667	0,04%	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024		2023		
		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas sewa</u>					<u>Lease liabilities</u>
<u>(Catatan 11)</u>					<u>(Note 11)</u>
PT Hasjrat Abadi	57.472.425.038	4,08%	52.616.504.132	3,35%	PT Hasjrat Abadi
Tn. Willy Lontoh	220.472.891	0,02%	528.912.982	0,03%	Mr. Willy Lontoh
Jumlah	57.692.897.929	4,10%	53.145.417.114	3,39%	Total
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
<u>(Catatan 12)</u>					<u>(Note 12)</u>
Utang dealer					Dealers payable
PT Hasjrat Abadi	87.300.382.507	6,20%	305.752.624.622	19,49%	PT Hasjrat Abadi
PT Samudera					PT Samudera
Puranabile Abadi	732.350.000	0,05%	1.993.700.000	0,13%	Puranabile Abadi
CV Auto Nusa Abadi	510.200.000	0,04%	1.473.600.000	0,09%	CV Auto Nusa Abadi
Sub jumlah	88.542.932.507	6,29%	309.219.924.622	19,72%	Sub total
Utang jasa dealer					Dealers service payable
PT Hasjrat Abadi	10.141.597.074	0,72%	15.459.894.350	0,99%	PT Hasjrat Abadi
PT Samudera					PT Samudera
Puranabile Abadi	122.997.697	0,01%	149.004.759	0,01%	Puranabile Abadi
CV Auto Nusa Abadi	8.184.466	0,00%	6.839.815	0,00%	CV Auto Nusa Abadi
PT Auto Maju Sentosa	3.123.555	0,00%	-	0,00%	PT Auto Maju Sentosa
PT Auto Indo Utama	775.300	0,00%	-	0,00%	PT Auto Indo Utama
PT Hasjrat Auto Utama	-	0,00%	5.350.001	0,00%	PT Hasjrat Auto Utama
Sub jumlah	10.276.678.092	0,73%	15.621.088.925	1,00%	Sub total
Utang handling fee					Handling fee payable
PT Hasjrat Abadi	27.587.448	0,00%	544.638.600	0,03%	PT Hasjrat Abadi
Sub jumlah	27.587.448	0,00%	544.638.600	0,03%	Sub total
Jumlah	98.847.198.047	7,02%	325.385.652.147	20,75%	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024		2023		
		Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage of the number of accounts concerned		Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage of the number of accounts concerned	
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan konsumen - bersih (Catatan 18)					Consumer financing income - net (Note 18)
PT Auto Maju Sentosa	14.841.777.442	3,10%	1.684.424.595	0,37%	PT Auto Maju Sentosa
PT Auto Indo Utama	3.285.171.364	0,69%	2.856.836.953	0,63%	PT Auto Indo Utama
PT Perkonsuma	1.870.072.416	0,39%	2.941.110.361	0,65%	PT Perkonsuma
PT Auto Kencana Andalas	1.595.379.109	0,33%	1.325.640.307	0,29%	PT Auto Kencana Andalas
PT Lautan Artha Investama	1.207.295.829	0,25%	-	0,00%	PT Lautan Artha Investama
PT Kreasi Auto Kencana	1.178.999.219	0,25%	1.098.375.752	0,24%	PT Kreasi Auto Kencana
Alberth Kindangen	766.665.166	0,16%	1.143.332.403	0,25%	Alberth Kindangen
PT Djago Kenagro Sukses	295.008.811	0,06%	471.663.895	0,10%	PT Djago Kenagro Sukses
PT Karya Bahari Abadi	276.007.011	0,06%	248.180.455	0,06%	PT Karya Bahari Abadi
Harry Kindangen	62.872.746	0,01%	-	0,00%	Harry Kindangen
PT Odyssey Shipping Lines	-	0,00%	85.327.101	0,02%	PT Odyssey Shipping Lines
PT Bahtera Energi Samudera Tuah	-	0,00%	38.912.678	0,01%	PT Bahtera Energi Samudera Tuah
Jumlah	25.379.249.113	5,30%	11.893.804.500	2,64%	Total
Beban					Expenses
PT Hasjrat Abadi					PT Hasjrat Abadi
Insentif dealer (Catatan 21)	42.411.272.021	48,10%	43.688.852.169	48,58%	Dealer incentive (Note 21)
Administrasi dealer (Catatan 21)	1.612.991.920	1,83%	3.744.085.117	4,16%	Dealer administration (Note 21)
Lain-lain (Catatan 23)	6.013.762.312	6,82%	12.803.344.125	14,24%	Others (Note 23)
Jumlah	50.038.026.253	56,75%	60.236.281.411	66,97%	Total
PT Samudera					PT Samudera
Puranabile Abadi					Puranabile Abadi
Insentif dealer (Catatan 21)	1.048.527.748	1,19%	1.178.636.912	1,31%	Dealer incentive (Note 21)
Jumlah	1.048.527.748	1,19%	1.178.636.912	1,31%	Total
PT Auto Maju Sentosa					PT Auto Maju Sentosa
Insentif dealer (Catatan 21)	14.863.458	0,02%	98.776.503	0,11%	Dealer incentive (Note 21)
Jumlah	14.863.458	0,02%	98.776.503	0,11%	Total
CV Auto Nusa Abadi					CV Auto Nusa Abadi
Insentif dealer (Catatan 21)	161.861.737	0,18%	244.072.414	0,27%	Dealer incentive (Note 21)
Jumlah	161.861.737	0,18%	244.072.414	0,27%	Total
PT Auto Indo Utama					PT Auto Indo Utama
Insentif dealer (Catatan 21)	2.233.171	0,00%	19.418.567	0,02%	Dealer incentive (Note 21)
Jumlah	2.233.171	0,00%	19.418.567	0,02%	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Hasjrat Abadi	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ Majority Company's shareholder
PT Samudera Puranabile Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Perkonsuma	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
CV Auto Nusa Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
CV Auto Sentosa Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Hasjrat Auto Utama	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Odyssey Shipping Lines	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
PT Auto Indo Utama	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Kreasi Auto Kencana	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Auto Maju Sentosa	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Bahtera Energi Samudera Tuah	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
Ny. Maudy Lontoh	Pemegang saham/ Shareholder
Tn. Willy Lontoh	Pemegang saham/ Shareholder
Tn. Alberth Kindangen	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
PT Karya Bahari Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Djago Kenagro Sukses	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
PT Lautan Artha Investama	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
Harry Kindangen	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Perusahaan.

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

The key management of the Company consists of all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Management of the Company.

26. PERJANJIAN IKATAN PENTING

a. Pada tanggal 2 Januari 2004, Perusahaan dan PT Hasjrat Abadi (HA) (pemegang saham Perusahaan) melakukan Perjanjian Kerjasama, dimana HA akan melakukan tugas-tugas tertentu di kantor-kantor cabang dan atau perwakilan HA yang terdaftar dalam perjanjian tersebut untuk Perusahaan. Sesuai perjanjian kerjasama tersebut, atas jasa pelaksanaan tugas-tugas tersebut, Perusahaan dibebankan sejumlah tagihan oleh HA.

b. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama penutupan asuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dengan lingkup pekerjaan meliputi perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perusahaan. Atas transaksi tersebut, Perusahaan memperoleh diskon asuransi sebesar 25% dari nilai tarif premi bruto.

26. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On January 2, 2004, the Company and PT Hasjrat Abadi (HA) (the Company's shareholder) entered into a Cooperation Agreement, whereby HA will perform certain tasks in branch offices and or HA representatives registered in the agreement for the Company. Pursuant to the cooperation agreement, HA will be charged a number of invoices for these tasks.

b. The Company has insurance coverage cooperation agreements with several insurance companies with the scope of work covering insurance coverage for motor vehicles purchased by consumers with Company financing. For this transaction, the Company received an insurance discount of 25% from the value of the gross premium rate.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Kerangka manajemen risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee/ROC*) yang membantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan evaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko Perusahaan secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee/RMC*) untuk membantu Direksi dalam rangka penerapan manajemen risiko Perusahaan sehari-hari.

Perusahaan telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal. Unit Kerja Bisnis sebagai lini pertama memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Sebagai lini kedua, Unit Kerja Manajemen Risiko yang memastikan kecukupan adanya sistem dan prosedur serta metodologi risiko yang digunakan serta Unit Kerja Audit Internal sebagai lini ketiga berperan sebagai *independent assurance*.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.

Risk management framework

The Company has in place the Risk Oversight Committee (ROC) that assist the Board of Commissioners in effective and comprehensive oversight and evaluation of the Company's risk management process. In addition, the Company has also established the Risk Management Committee (RMC) to assist the Board of Directors in implementing daily risk management in the Company.

The Company has implemented the three lines of defense principle in its risk control. As the first line, Business Unit has direct responsibility on risk management. The Risk Management Unit as the second line ensures the adequacy of risk system, procedures and methodology that are used. The Internal Audit Unit as the third line has a role as independent assurance.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengakomodasi tren Perusahaan pembiayaan dan pertumbuhan bisnis, pedoman manajemen risiko telah disusun dalam memastikan setiap aktivitas bisnis dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Berikut adalah pilar kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

- Kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Komite Remunerasi & Nominasi;
- Komite Pemantauan Risiko;
- Komite Audit.

Pilar 2: Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengelolaan profil risiko sebagai akibat tingkat kompetisi dan perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan telah merumuskan *risk appetite*, kebijakan dan prosedur, dan penetapan batasan risiko maksimal yang dapat diambil.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perusahaan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, terukur, terpantau, dan dapat dikendalikan sedini mungkin secara tepat dan baik yang mencakup:

- Reviu produk baru, *credit test*, RSCA, *stress test*;
- *Credit scoring*, *liquidity gap*, *repricing mismatch*, ECL (PD, LGD, EAD);
- Sistem Informasi Manajemen dan Pelaporan Manajemen Risiko, *fraud monitoring activities*;
- Aktivitas audit internal dan eksternal, mekanisme *whistle blowing*, *segregation of duty*.

Pilar 4: Kecukupan Sumber Daya dan Infrastruktur

Keberhasilan fungsi dan tugas satuan kerja manajemen risiko termasuk di dalamnya ketersediaan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul dan didukung infrastruktur yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan proses penerapan manajemen risiko Perusahaan.

To accommodate the financing Company business trend and growth, the Company has developed risk management guidelines in ensuring the management of business activities with prudential principle. The following is the Company's risk management framework pillars:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Boards of Directors

- Responsibility and authority of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
- Remuneration and Nomination Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Audit Committee.

Pillar 2: Policy, Procedures, and Implementation of limits

To address competition and business environment evolution, the Company takes proactive measures in managing risk profiles. The Company has formulated the risk appetite, policy and procedures, and determined maximum risk thresholds that can be taken.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Management

The Company ensures that all risks can be identified, measured, monitored, and controlled at the earliest in an accurate and proper manner, which includes:

- Review new product, *credit test*, RSCA, *stress test*;
- *Credit scoring*, *liquidity gap*, *repricing mismatch*, ECL (PD, LGD, EAD);
- Management Information System and Risk Management Reporting, *fraud monitoring activities*;
- Internal and external audit activities, *whistle blowing mechanism*, *segregation of duty*.

Pillar 4: Resources and Infrastructure Sufficiency

The success of risk management unit function and duties include the availability of infrastructure and Human Resources (HR) with professional risk management field. Excellent HR and good support of infrastructure become the benchmark of successful risk management application process in the Company.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari *medium term notes (cost of fund)* dan pinjaman bank menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its medium term notes (cost of fund) and bank loans using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
ASET							ASSETS
Kas dan bank	9.369.583.574	-	-	-	1.770.289.997	11.139.873.571	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	1.284.919.071.619	603.121.838.495	628.440.314.698	-	2.516.481.224.812	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	-	-	12.494.300.246	12.494.300.246	Other receivables - net
Jumlah aset	9.369.583.574	1.284.919.071.619	603.121.838.495	628.440.314.698	14.264.590.243	2.540.115.398.629	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	637.128.118.150	404.879.432.101	125.715.306.702	-	1.167.722.856.953	Bank loans
Utang lain-lain	-	-	-	-	155.141.006.269	155.141.006.269	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2.451.994.943	2.451.994.943	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	-	637.128.118.150	404.879.432.101	125.715.306.702	157.593.001.212	1.325.315.858.165	Total liabilities
Bersih	9.369.583.574	647.790.953.469	198.242.406.394	502.725.007.996	(143.328.410.969)	1.214.799.540.464	Net

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
ASET							ASSETS
Kas dan bank	6.940.848.171	-	-	-	4.840.438.364	11.781.286.535	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	1.282.398.911.722	596.696.770.664	689.402.992.315	-	2.568.498.674.701	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	-	-	12.060.793.318	12.060.793.318	Other receivables - net
Jumlah aset	6.940.848.171	1.282.398.911.722	596.696.770.664	689.402.992.315	16.901.231.682	2.592.340.754.554	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	107.625.863.826	471.768.637.452	394.864.501.819	140.189.611.063	-	1.114.448.614.160	Bank loans
Utang lain-lain	-	-	-	-	379.021.046.786	379.021.046.786	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2.786.065.823	2.786.065.823	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	107.625.863.826	471.768.637.452	394.864.501.819	140.189.611.063	381.807.112.609	1.496.255.726.769	Total liabilities
Bersih	(100.685.015.655)	810.630.274.270	201.832.268.845	549.213.381.252	(364.905.880.927)	1.096.085.027.785	Net

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,1 poin persentase.

Dalam menyusun analisis sensitivitas, Perusahaan menggunakan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 0,1 poin persentase, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap beban pendanaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2024	2023	
Kenaikan suku bunga dalam 0,1 poin persentase	2.615.747.698	2.674.858.038	Increase in interest rate in 0.1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 0,1 poin persentase	(2.615.747.698)	(2.674.858.038)	Decrease in interest rate in 0.1 percentage point

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisis dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.1 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

In preparing a sensitivity analysis, the Company uses changes in market interest rate of 0.1 percentage points, with other variable considered fixed on consumer financing costs.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing costs:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Jaminan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan, tanah, tanah dan bangunan, dan lain-lain. Perusahaan melakukan penilaian melalui pihak independen untuk agunan berupa tanah, tanah dan bangunan dan penilaian internal terhadap unit agunan lainnya pada saat proses inisiasi kredit.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada kelompok pelanggan tertentu.

Dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor hari tunggakan, yaitu aset keuangan yang dikategorikan kurang lancar (memiliki keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company, land, land and building, and others. The Company perform an assessment through independent party for collateral unit in the form of land, land and building and internal assessment of collateral unit in other forms during the credit initiation process.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in certain customer groups.

In determining the impairment of financial assets, the Company considers the factor of day past due, which is financial assets categorized as substandard (having a late payment of principal and/or interest that has exceeded 90 (ninety) calendar days).

As of December 31, 2024 and 2023, credit risk exposure of financial assets is divided into:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas di bank	9.369.583.574	-	-	9.369.583.574	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.170.918.905.398	301.671.684.378	43.890.635.036	2.516.481.224.812	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	12.494.300.246	-	-	12.494.300.246	Other receivables - net
Jumlah	2.192.782.789.218	301.671.684.378	43.890.635.036	2.538.345.108.632	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas di bank	6.940.848.171	-	-	6.940.848.171	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.214.995.258.911	300.672.411.550	52.831.004.240	2.568.498.674.701	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	12.060.793.318	-	-	12.060.793.318	Other receivables - net
Jumlah	2.233.996.900.400	300.672.411.550	52.831.004.240	2.587.500.316.190	Total

Tabel berikut menunjukkan analisa umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	176.985.973.067	53.522.297.405	71.163.413.906	301.671.684.378
Jumlah	176.985.973.067	53.522.297.405	71.163.413.906	301.671.684.378

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	170.059.604.697	61.452.167.260	69.160.639.593	300.672.411.550
Jumlah	170.059.604.697	61.452.167.260	69.160.639.593	300.672.411.550

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (tidak didiskontokan):

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively, based on contractual remaining maturity (undiscounted):

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	11.139.873.571	-	-	-	11.139.873.571	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	341.571.339.131	943.347.732.488	603.121.838.495	628.440.314.698	2.516.481.224.812	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	12.494.300.246	-	-	-	12.494.300.246	Other receivables - net
Jumlah aset keuangan	365.205.512.948	943.347.732.488	603.121.838.495	628.440.314.698	2.540.115.398.629	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	178.610.150.244	458.517.967.906	404.879.432.101	125.715.306.702	1.167.722.856.953	Bank loans
Utang lain-lain	155.141.006.269	-	-	-	155.141.006.269	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.451.994.943	-	-	-	2.451.994.943	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	336.203.151.456	458.517.967.906	404.879.432.101	125.715.306.702	1.325.315.858.165	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	29.002.361.492	484.829.764.582	198.242.406.394	502.725.007.996	1.214.799.540.464	Maturity gap
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	11.781.286.535	-	-	-	11.781.286.535	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	385.611.612.482	896.787.299.240	596.696.770.664	689.402.992.315	2.568.498.674.701	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	12.060.793.318	-	-	-	12.060.793.318	Other receivables - net
Jumlah aset keuangan	409.453.692.335	896.787.299.240	596.696.770.664	689.402.992.315	2.592.340.754.554	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	159.705.114.991	419.689.386.287	394.864.501.819	140.189.610.873	1.114.448.613.970	Bank loans
Utang lain-lain	379.021.046.786	-	-	-	379.021.046.786	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.786.065.823	-	-	-	2.786.065.823	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	541.512.227.600	419.689.386.287	394.864.501.819	140.189.610.873	1.496.255.726.579	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(132.058.535.265)	477.097.912.953	201.832.268.845	549.213.381.442	1.096.085.027.975	Maturity gap

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko-risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau problem eksternal yang bisa mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional umumnya dapat menimbulkan kerugian keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kerugian potensial atas hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Risiko operasional dapat melekat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Upaya meningkatkan kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri Perusahaan Pembiayaan;
- Regulasi yang baru dan praktik terbaik dalam Perusahaan Pembiayaan di Indonesia;
- Perubahan yang relatif cepat dalam dunia bisnis;
- Tumbuhnya kebutuhan akan pengukuran kinerja;
- Perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, juga atas visi Perusahaan untuk tetap menjaga risiko agar tetap seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Perusahaan menyadari kebutuhannya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional, serta kebutuhan untuk membentuk kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta konsisten diterapkan di Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sebesar 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Operational risk

The operational risk is risks resulted from inadequacy and/or disfunction of internal process, human errors, system failures or external issues that may impact the Company's operations. In general the operational risk can both directly and indirectly render the financial losses, as well as potential loss on failing in taking the opportunity of generating profitability. The operational risk can be embedded at the Company's functional activities such as lending, information system technology and management information system, as well as human resources management.

The effort to enhance effective operational risk management is encouraged by the following factors:

- Significant operational losses experienced by Financing Companies industry;
- New regulations and best practices in Financing Companies in Indonesia;
- Relatively fast evolution in business environment;
- Increase needs of performance measurement;
- Shareholders' value protection and development.

In accurately responding the above factors, as well as the Company's vision to maintain a balance risk with business growth, the Company realizes its needs to enhance the awareness of operational risks well as the need to establish the operational risk management adequate framework, policy and procedures, which shall be consistently applied in the Company.

Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder returns.

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to set aside and maintain a reserve fund amounting to 20% of the issued and fully paid share capital.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payments to shareholders, issue new shares or seek additional funding through loans. There were no changes to the objectives, policies or processes in capital management for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost, among others by monitoring capital using a debt to equity ratio and a gearing ratio.

28. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas di bank	9.369.583.574	-	9.369.583.574	9.369.583.574	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.516.481.224.812	-	2.516.481.224.812	2.516.481.224.812	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	12.494.300.246	-	12.494.300.246	12.494.300.246	Other receivables - net
Jumlah aset keuangan	2.538.345.108.632	-	2.538.345.108.632	2.538.345.108.632	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	1.167.722.856.953	1.167.722.856.953	1.167.722.856.953	Bank loans
Utang lain-lain	-	155.141.006.269	155.141.006.269	155.141.006.269	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.451.994.943	2.451.994.943	2.451.994.943	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	57.692.897.929	57.692.897.929	57.692.897.929	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	1.383.008.756.094	1.383.008.756.094	1.383.008.756.094	Total financial liabilities

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas di bank	6.940.848.171	-	6.940.848.171	6.940.848.171	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.568.498.674.701	-	2.568.498.674.701	2.568.498.674.701	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	12.060.793.318	-	12.060.793.318	12.060.793.318	Other receivables - net
Jumlah aset keuangan	2.587.500.316.190	-	2.587.500.316.190	2.587.500.316.190	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	1.114.448.613.970	1.114.448.613.970	1.114.448.613.970	Bank loans
Utang lain-lain	-	379.021.046.786	379.021.046.786	379.021.046.786	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.786.065.823	2.786.065.823	2.786.065.823	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	53.145.417.114	53.145.417.114	53.145.417.114	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	1.549.401.143.693	1.549.401.143.693	1.549.401.143.693	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain, utang bank, dan utang lain-lain ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash on hand and in banks and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables, bank loans, and other payables are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
ASET						ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.516.481.224.812	-	2.516.481.224.812	-	2.516.481.224.812	Consumer financing receivables - net
Jumlah aset keuangan	2.516.481.224.812	-	2.516.481.224.812	-	2.516.481.224.812	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	1.167.722.856.953	-	1.167.722.856.953	-	1.167.722.856.953	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1.167.722.856.953	-	1.167.722.856.953	-	1.167.722.856.953	Total financial liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
ASET						ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.568.498.674.701	-	2.568.498.674.701	-	2.568.498.674.701	Consumer financing receivables - net
Jumlah aset keuangan	2.568.498.674.701	-	2.568.498.674.701	-	2.568.498.674.701	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	1.114.448.613.970	-	1.114.448.613.970	-	1.114.448.613.970	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1.114.448.613.970	-	1.114.448.613.970	-	1.114.448.613.970	Total financial liabilities

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi operasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

29. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Non-cash transaction

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has operating and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH ACTIVITIES
Penambahan denda antar kantor melalui utang lain-lain	6.013.762.312	12.803.344.125	Addition of intercompany penalties through other payables
Penambahan utang sewa melalui utang lain-lain	-	249.084.000	Addition of lease liabilities through other payables

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

b. Reconcile net debt

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes Biaya transaksi dan beban lainnya/ Transaction cost and other cost	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	1.114.448.613.970	53.376.068.377	(101.825.394)	1.167.722.856.953	Bank loans
Liabilitas sewa	53.145.417.114	(4.326.321.000)	8.873.801.815	57.692.897.929	Lease liabilities
Jumlah	1.167.594.031.084	49.049.747.377	8.771.976.421	1.225.415.754.882	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes Biaya transaksi dan beban lainnya/ Transaction cost and other cost	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	710.844.973.133	404.230.769.075	(627.128.238)	1.114.448.613.970	Bank loans
Medium term notes - bersih	299.941.573.834	(300.000.000.000)	58.426.166	-	Medium term notes - net
Liabilitas sewa	48.052.135.480	(3.767.778.000)	8.861.059.634	53.145.417.114	Lease liabilities
Jumlah	1.058.838.682.447	100.462.991.075	8.292.357.561	1.167.594.031.083	Total

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Sehubungan dengan POJK No. 3/POJK.04/2021, Perusahaan telah mengajukan Tn. Rionar Manganguwi sebagai Direktur Bisnis melalui surat-surat No. 227/HMF-DIR/XI/2024 tanggal 25 November 2024 dan terakhir No. 033/HMF-DIR/III/2025 tanggal 13 Maret 2025. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui pengajuan tersebut melalui surat keputusan No. KEP-49/PL.02/2025 tanggal 21 Maret 2025.

**30. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

In accordance with POJK No. 3/POJK.04/2021, the Company has proposed Mr. Rionar Manganguwi as Business Director through letters No. 227/HMF-DIR/XI/2024 dated November 25, 2024 and lastly No. 033/HMF-DIR/III/2025 dated March 13, 2025. The Board of Commissioners of the Financial Services Authority has approved the proposal through decision letter No. KEP-49/PL.02/2025 dated March 21, 2025.

PT HASJRAT MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASJRAT MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 (penyesuaian atas POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014) tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio, antara lain:

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 (adjustment to POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014) regarding Business Conduct of Financing Companies, on December 31, 2024 and 2023, the Company has calculated several ratios, among others:

	2024 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2023 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	96,96%	97,19%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	215,50%	230,49%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	22,35%	26,60%	Investment financing and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	3,09%	3,82%	Non performing financing ratio
Rasio piutang pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet - cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan yang terdiri dari piutang pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	1,69%	2,02%	Financing receivables with sub-standard, doubtful, and bad quality - allowance for write-off of financing receivables for financing receivables consisting of financing receivables with sub-standard quality, doubtful and loss to total financing receivables ratio
Rasio permodalan	60,87%	55,03%	Capital ratio
Gearing ratio	1,19x	1,46x	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	339,36%	307,11%	Equity to fully paid capital ratio
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ Good	Sehat/ Good	Company financial soundness level